



Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Periode 2014-2023

Wiwin Dwi Lestari

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received (01-02-2024)

Revised (12-03-2024)

Accepted (15-04-2024)

Available online, (01-05-2024)

Keywords:

Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Net Profit Margin at PT. Arwana Citramulia Tbk. Period 2014-2023. The method used in this research is quantitative methods. The population of this study consists of all financial report data from PT. Arwana Citramulia Tbk. And the sample is the company's balance sheet and profit and loss report from 2014-2023. Data analysis methods use Descriptive Statistical Tests, Classical Assumption Tests, Multiple Linear Analysis, Coefficient of Determination and Hypothesis Testing. The results of Hypothesis Testing using the t test obtained that the Current Ratio variable calculated a t value of $2.469 > 2.365$ with a significant value of $0.043 < 0.05$, so the Current Ratio has a significant effect on the Net Profit Margin at PT. Arwana Citramulia Tbk. Period 2014-2023. The results of the t test on the Debt to Asset Ratio variable with a calculated t value of $-3.160 > 2.365$ with a significant value of $0.016 < 0.05$ means that the Debt to Asset Ratio has a significant effect on the Net Profit Margin at PT. Arwana Citramulia Tbk. Period 2014-2023. Based on the F test, it is obtained that f count $> F$ table, namely $30.343 > 4.74$ and a significant value of $0.000 < 0.05$, thus it can be concluded that simultaneously there is a significant influence between the Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Net Profit Margin at PT. Arwana Citramulia Tbk. Period 2014-2023. The results of the Determination Coefficient Test with a contribution value of 89.7% while the remaining 10.3% was influenced by other variables not used in this research.

Kata Kunci:

Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Periode 2014-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Adapun populasi penelitian ini berupa seluruh data laporan keuangan dari PT. Arwana Citramulia Tbk. Dan sampelnya yaitu laporan neraca dan laba rugi perusahaan dari tahun 2014-2023. Metode analisis data menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Linier Berganda, Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis. Hasil Uji Hipotesis menggunakan Uji t diperoleh variabel *Current Ratio* nilai t hitung $2,469 > 2,365$ dengan nilai signifikan $0,043 < 0,05$ maka *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Periode 2014-2023. Hasil Uji t pada variabel *Debt to Asset Ratio* dengan nilai t hitung $-3,160 > 2,365$ dengan nilai signifikan $0,016 < 0,05$ maka *Debt to Asset Ratio* berpengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Periode 2014-2023. Berdasarkan Uji F diperoleh f hitung $> F$ tabel yaitu $30,343 > 4,74$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara silmutan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Periode 2014-2023. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi dengan nilai kontribusi sebesar 89,7% sedangkan sisanya 10,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by YAYASAN PENDIDIKAN MULIA BUANA (YPMB)

*Corresponding author.

E-mail: wiwindwilestari81@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang menggunakan tenaga kerja seperti mesin, peralatan, dan teknik produksi tertentu untuk membuat komoditas dari bahan mentah menjadi produk jadi. Sasaran utama perusahaan ini adalah memproduksi barang yang dapat dijual ke pelanggan akhir atau digunakan dalam bisnis lain sebagai bahan baku dalam produksi mereka. Bahan yang digunakan dalam membuat keramik Pt. Arwana Citramulia Tbk, yaitu seperti tanah liat, kaolin dan bahan glasir. Untuk menjamin kualitas yang efisiensi yang baik dalam produksinya, Pt. Arwana Citramulia Tbk, mungkin akan menggunakan teknologi dan teknik produksi yang berkualitas. Melihat tren pasar, seperti permintaan tinggi akan keramik, beberapa perusahaan termasuk Pt. Arwana Citramulia telah memasuki industri manufaktur keramik. Perusahaan ini, yang didirikan pada tahun 1993, fokus pada produksi ubin keramik dengan merek UNO untuk kualitas premium dan Arwana untuk standar. Komitmennya. Kebutuhan akan keramik sangat besar dalam proyek-proyek pembangunan rumah dan bisnis. Pt. Arwana Citramulia dikenal karena kemampuannya dalam memproduksi produk berkualitas dengan desain inovatif.

Macam-macam variasi produk, termasuk ubin yang dicat dan dilaminasi, sehingga dapat menarik minat konsumen karena kreativitas dan fleksibilitas yang tinggi. Penggunaan keramik UNO sering menjadi pilihan bagi mereka yang menginginkan tampilan unik untuk rumah mereka. Dengan meningkatnya penjualan produk keramik, Pt. Arwana Citramulia mengalami pertumbuhan yang sangat meningkat dan mampu berkompetisi di pasar dengan perusahaan-perusahaan besar lainnya. Untuk tetap bersaing, perusahaan perlu terus menawarkan produk yang berbeda dan sesuai dengan kebutuhan serta selera konsumen.

Menurut Kasmir (2019:7), "Pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu". Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Di samping itu, dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.

Menurut Kasmir (2019:104), "Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya". Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Sedangkan Menurut Watsam (2018:45), "Rasio keuangan juga sebagai alat perbandingan posisi perusahaan dengan pesaing, untuk kebijakan keuangan perusahaan ke depan".

Menurut Kasmir (2019:110), "Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston)". Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Atau dengan kata lain, rasio likuiditas merupakan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Menurut Kasmir (2019:151), "Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang". Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Menurut Kasmir (2019:196), "Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memeberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan". Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Inytinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat penjelasan. Penelitian ini membahas hubungan variabel independen dan variabel dependen dengan objek laporan laporan keuangan PT Arwana Citramulia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2023. Populasi yang digunakan yaitu seluruh laporan keunagn Pt. Arwana Citramulia Tbk. Periode 2014-2023 dan Sampel nya

Laporan Neraca dan Laba rugi. Teknik pengumpulan data dengan teknik kepustakaan dan internet. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji hesteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji parsial dan uji silmutan), dan uji koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93102174
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.090
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Terlihat jelas hasil SPSS tabel 1 menggambarkan bahwa angka residu berdistribusi (Asymp. Sig 2-tailed) menghasilkan angka 0,200>0,05 dari hasil tersebut dinyatakan normal, hasil uji normalitas yang dilakukan di atas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji Multikolinearitas

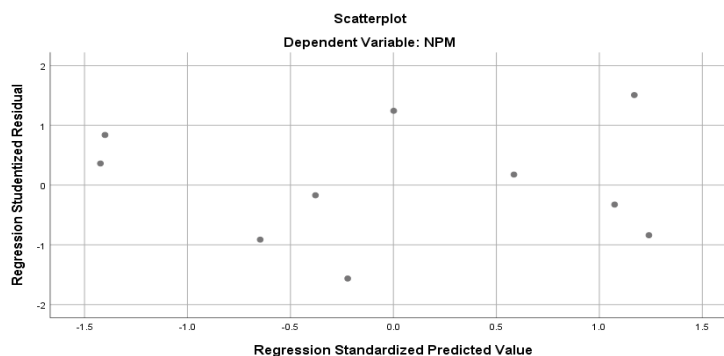
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.452	12.808		2.456	.044		
	CR	.058	.023	.445	2.469	.043	.455	2.199
	DAR	-.890	.282	-.570	-3.160	.016	.455	2.199

a. Dependent Variable: NPM
sumber : SPSS Versi 25

Hasil olahan SPSS tabel 2 di atas menggambarkan bahwa variabel bebas *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* mempunyai nilai toleransi sendiri-sendiri sebesar 0,455 dan 0,455. Karena hasilnya mempunyai nilai diatas 0,10 maka multikolinearitas tidak terdeteksi. Kesimpulannya yaitu tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen pada model refleksi karena keduanya bernilai 2,199 kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil menunjukkan pada grafik scatterplot 1 bahwasanya tergambar penyebaran titik secara acak serta tidak teratur di bawah 0 pada batas sumbu Y, maka pengujian layak dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.947 ^a	.897	.867	2.18957	2.119

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: SPSS Versi 25

Jumlah N=10 dan jumlah variabel bebas sebanyak 2, dihasilkan nilai DW sebesar 2,119 berlandaskan DW-test hasil kolom 3 di atas. Hal ini memungkinkan ditentukannya $DU = 1,6413$ dan $4-DU = 2,3587$. Yang artinya bisa dikatakan $1,6413 < 2,119 < 2,3587$ merupakan ketentuan $du < d < (4-du)$ Ini menunjukkan tidak terjadinya autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.452	12.808		2.456	.044		
	CR	.058	.023	.445	2.469	.043	.455	2.199
	DAR	-.890	.282	-.570	-3.160	.016	.455	2.199

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil olah data diatas menunjukkan persamaan regresi linear berganda $Y = 31,452 + 0,058 - 890$. Dari persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan bahwa: Konstanta (a) menunjukkan 31,452 sebagai nilai *Net Profit Margin* jika variabel *Current ratio* dan *Debt to Asset Ratio* bernilai nol (CR dan DAR) = 0 Hubungan antara *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* seperti yang diperlihatkan model regresi berganda diatas. Koefisiensi variabel (x1) ialah 0,058 yang menunjukkan korelasi yang positif Hubungan antara *Debt to Asset Ratio* bagi *Net Profit Margin*.. Seperti kita lihat dari hasil uji diatas, nilai koefisien X2 ialah -890 yang mendeteksi korelasi negatif.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.452	12.808		2.456	.044
	CR	.058	.023	.445	2.469	.043
	DAR	-.890	.282	-.570	-3.160	.016

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: SPSS Versi 25

Dapat di lihat tabel 5 adanya dampak dari setiap varibel (X) terhadap variabel Y, antara lain :

a). Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Menggunakan signifikansi setengah batas ambang $(0,05;2) = 0,025$ dan (pengujian 2 sisi) dengan (df) $n-k-1$ atau $10-2-1=7$ diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 2,365. Variabel *Current Ratio* menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,469 > 2,365$). Hasil nilai sig ($0,043 < 0,05$), H_0 1 ditolak serta H_a 1 diterima. Dari hasil tersebut artinya, secara parsial, variabel *Current Ratio* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Periode 2014-2023.

b) Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Hasil angka setengah signifikan ($0,05:2 = 0,025$), dengan (df) : jumlah (n)-variabel $x(k)-1$ setara $10-2-1=7$ didapati hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,620 > 2,365$). Serta angka signifikan ($0,016$ dibawah batas $0,05$), maka H_{02} ditolak namun H_{a2} diterima. Dapat disimpulkan secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Periode 2014-2023.

Uji Silmutan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.940	2	145.470	30.343	.000 ^b
	Residual	33.560	7	4.794		
	Total	324.500	9			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: SPSS Versi 25

Dari hasil table 6 menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} 30,343 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, diperoleh angka F_{tabel} hasil dari ($F=n-k-1$) atau ($10-2-1=7$) adalah 4,74 sehingga F_{hitung} berada diatas batas F_{tabel} ($30,343 > 4,74$). Yang artinya H_0 tertolak dan H_a diterima, dari data tersebut disimpulkan secara silmutan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Periode 2014-2023.

Uji Koefisien Dererminasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.947 ^a	.897	.867	2.18957	2.119

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: SPSS Versi 25

Olahan data tabel 7 mendapati nilai R square (R^2): 0,897 sehingga bisa ditarik kesimpulan *Current Ratio* serta *Debt to Asset Ratio* memberikan kontribusi senilai 89,7% terhadap *Net Profit Margin*, sedangkan sisanya senilai 10,3% pengaruh berasal dari variabel lain yang tidak disertakan dalam studi ini.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,469 > 2,365$). Hasil nilai sig ($0,043 < 0,05$), H_{01} ditolak serta H_{a1} diterima. Dari hasil tersebut artinya, secara parsial, variabel *Current Ratio* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Periode 2014-2023. Jika *Current Ratio* naik maka perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Berdasarkan uraian di atas, berarti hipotesis 1 yang berbunyi *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Sedangkan menurut penelitian terdahulu Studi ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurwita, EKA Rahmi, dan Fitri Konefi (2022) yang menerangkan bahwa *Current Ratio* tidak memberikan pengaruh bagi *Net Profit Margin*.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,620 > 2,365$). Serta angka signifikan ($0,016$ dibawah batas $0,05$), maka H_{02} ditolak namun H_{a2} diterima. Dapat disimpulkan secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Periode 2014-2023. Berdasarkan uraian diatas, berarti hipotesis 2 yang berbunyi *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Sedangkan menurut temuan sebelumnya yang dihasilkan oleh Achmad Agus Yasin Fadli (2018) yang hasilnya bahwa *Debt to Asset Ratio* secara individual tidak mempengaruhi variabel *Net Profit Margin*.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara silmutan terhadap *Net Profit Margin*

Hasil uji silmutan (uji F) diperoleh dengan nilai f_{hitung} 30,343 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, diperoleh angka F_{tabel} hasil dari ($F=n-k-1$) atau ($10-2-1=7$) adalah 4,74 sehingga F_{hitung} berada diatas batas

$F_{tabel} (30,343 > 4,74)$. Yang artinya H_0 tertolak dan H_a diterima, dari data tersebut disimpulkan secara silmutan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Periode 2014-2023. Lain dengan temuan yang dilakukan oleh Safrani dan Alwi Motivasi (2021), bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersamaan tidak mempengaruhi bagi *Net Profit Margin*

4. PENUTUP

Secara parsial *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Dipantau dari hasil (uji t) Variabel *Current Ratio* dengan angka thitung, yang melebihi nilai ttabel ($2,469 > 2,365$). Dengan batas ambang dibawah 0,05 ($0,043 < 0,05$). Yang artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Secara parsial (hasil uji t) *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Pengujian menghasilkan thitung *Debt to Asset Ratio* melebihi nilai ttabel ($-3,160 > 2,365$). Serta batas ambang dibawah 0,05 ($0,016 < 0,05$). Yang artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Secara silmutan, (hasil uji F) variabel (x_1 dan x_2) *Current Ratio* serta *Debt to Asset Ratio* memberikan kontribusi/pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Perolehan Fhitung melebihi nilai Ftabel ($30,343 > 4,74$), dan batas ambang (sig) lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli Achmad Agus Yasin (2018). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada Pt. Ultrajaya Milk Industri dan trading Company Tbk dan Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009-2016 Jurnal Sekuritas ISSN: 2581-2777 Vol: 2 No: 1
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Konelfi Fitri Eka Rahmi Nurwita (2022) Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2012-2021 Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen P-ISSN 2356-2005 E-ISSN 2598-4950 Vol: 9 No: 2
- Safrani dan Awi (2021). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada Pt. Unilever Indonesia Tbk. Jurnal Manajemen dan Bisnis, ISSN: 2548-1622 Vol: 6 No: 2
- Wilson KD. (2020). Manajemen Keuangan. Banyumas Jawa Tengah. CV Pena Persada